

## BAB 5

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 5.1 Hasil Penelitian

##### 5.1.1. Uji Asumsi

Uji asumsi dilakukan sebagai persyaratan yang perlu dipenuhi sebelum melakukan uji hipotesis. Pada uji korelasi, terdapat persyaratan yang perlu dipenuhi yaitu uji normalitas dan uji linieritas. Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui persebaran data dari tiap variabel bersifat normal atau tidak, sedangkan pada uji linieritas bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan linear antara kedua variabel yang diteliti.

##### 5.1.1.1. Uji Normalitas

Peneliti menggunakan teknik *One-sample Kolmogorov Smirnov* untuk menguji persebaran data pada tiap variabel. Pada penelitian ini terdapat dua variabel yang diteliti yaitu kelekatan tidak aman dan kecerdasan emosional individu dewasa awal yang berpacaran, oleh karena itu penting dalam menguji sifat distribusi data keduanya. Distribusi data dianggap normal apabila nilai  $p$  lebih dari 0,05. Berdasarkan hasil pengujian statistika, pada variabel kecerdasan emosional individu dewasa awal yang berpacaran, peneliti mendapatkan hasil K-S-Z sebesar 0,862 dan  $p=0,447$  ( $p>0,05$ ). Perhitungan normalitas pada variabel kelekatan tidak aman didapatkan hasil K-S-Z sebesar 0,764  $p=0,604$  ( $p>0,05$ ). Hasil uji normalitas tersebut menunjukkan bahwa distribusi kedua variabel bersifat normal.

##### 5.1.1.2. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan linear antara kedua variabel yang diteliti yaitu kelekatan tidak aman dan kecerdasan emosional individu dewasa awal yang berpacaran. Teknik yang

digunakan dalam uji linieritas menggunakan *curve estimation*. Kedua variabel dianggap memiliki hubungan yang linear apabila nilai  $p < 0,05$ . Hasil uji statistika menggunakan teknik *curve estimation* menunjukkan nilai  $F = 26,321$  dan  $p = 0,00$  ( $p < 0,05$ ), maka dari itu disimpulkan terdapat hubungan yang linear antara kelekatan tidak aman dengan kecerdasan emosional individu dewasa awal yang berpacaran.

### 5.1.2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis bertujuan untuk membuktikan hipotesis penelitian yang diajukan dalam penelitian. Teknik yang digunakan dalam menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah teknik korelasi dari Pearson. Kedua variabel dianggap memiliki hubungan yang signifikan apabila nilai  $p < 0,01$ . Hasil pengujian statistika menggunakan teknik korelasi Pearson menunjukkan hasil nilai  $r_{xy} = -0,441$  dan  $p = 0,00$  ( $p < 0,01$ ). Hasil tersebut menunjukkan adanya hubungan signifikan negatif antara kelekatan tidak aman dengan kecerdasan emosional individu dewasa awal yang berpacaran. Semakin tinggi kelekatan tidak aman yang dimiliki individu maka semakin rendah kecerdasan emosional individu dewasa awal yang sedang berpacaran.

### 5.2. Pembahasan

Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai  $r_{xy}$  sebesar  $-0,441$  dan nilai  $p = 0,00$  ( $p < 0,01$ ), maka dari itu kesimpulan hasil tersebut adalah adanya hubungan negatif antara kelekatan tidak aman dengan kecerdasan emosional individu dewasa awal yang sedang berpacaran. Semakin tinggi kelekatan tidak aman yang dimiliki individu semakin rendah pula kecerdasan emosional individu dewasa awal yang sedang berpacaran, begitu pula sebaliknya, maka dari itu hipotesis pada penelitian ini diterima.

Variabel kelekatan tidak aman sendiri memberikan sumbangan efektif terhadap kecerdasan emosional individu dewasa awal yang berpacaran sebesar 19,5% sedangkan sebesar 80,5% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain seperti orang tua, lingkungan, faktor hereditas, faktor lingkungan rumah, dan faktor budaya. Kecerdasan emosional sendiri diartikan sebagai kemampuan untuk merasakan emosi pribadi dan orang lain, kemampuan untuk memahami dan memiliki dampak besar dalam kesuksesan hidup, kebahagiaan, hubungan, dan pekerjaan. Semakin tinggi tingkat kecerdasan emosional individu maka semakin baik pula hubungan yang dimiliki dengan orang sekitar seperti keluarga, pasangan, dan kolega (Dominika, Zuzana, & Michal, 2020).

Menurut Mikulincer dan Shaver (2007), hubungan romantis yang dialami oleh orang dewasa maupun remaja mengembangkan kelekatan hubungan yang sama prosesnya dengan hubungan kelekatan anak-orang tua. Kelekatan tidak aman pada orang dewasa membuat individu memandang situasi yang menekan dan emosi negatif dengan cara mencari perhatian lebih dan perlindungan dari orang lain, mempertahankan tekanan dan emosi ketakutan, cemas terhadap penolakan, dan ragu dengan kemampuan dirinya. Hal tersebut memengaruhi individu dalam mengelola emosi dan mempertahankan hubungan (Dewi, 2022). Hasil penelitian ini memiliki kesamaan hasil dengan penelitian Dominika, Zuzana, dan Michal (2020) yang menunjukkan adanya hubungan negatif antara kelekatan tidak aman dengan kecerdasan emosi pada mahasiswa perempuan. Individu dengan tipe kelekatan menghindar cenderung memiliki hubungan yang dingin, menjaga jarak dengan pasangan, dan gugup dalam berkomunikasi dengan pasangan, hal tersebut berhubungan dengan kecerdasan emosional sebagaimana komunikasi dengan orang lain termasuk dalam kemampuan kecerdasan

emosional. Pernyataan tersebut didukung oleh Yahya, dkk. (2019) yang mengungkapkan bahwa individu dengan kelekatan menghindar cenderung tidak mampu menyadari dan memahami perasaan atau kondisi emosional orang lain karena menghindari kecenderungan yang menghindari masalah. Pada konteks hubungan pacaran, individu dengan kelekatan menghindar cenderung memiliki komunikasi yang dingin dan cenderung menghindari kepekaan akan perasaan orang lain, hal ini berdampak pada pembinaan hubungan yang rendah.

Penelitian yang dilakukan Nanu (2015) yang juga sejalan dengan hasil penelitian ini mengungkapkan perbedaan gaya kelekatan dapat memengaruhi tingkat kecerdasan emosional. Individu dengan kelekatan cemas cenderung membutuhkan kedekatan dan penerimaan dari orang lain sebagai sumber primer dari perasaan dan nilai positif yang dirasakan, selain itu individu dengan kelekatan cemas juga memiliki ketakutan mendalam akan penolakan. Ketika mengalami emosi negatif, individu dengan kelekatan tidak aman cenderung berfokus pada emosi dan merasa kacau. Selain itu, penelitian yang dilakukan Yahya, dkk. (2019) menunjukkan bahwa individu dengan kelekatan cemas memiliki kesadaran emosi sosial yang baik sehingga mereka mampu peka dengan perasaan orang lain. Di sisi lain, individu dengan kelekatan cemas selalu memikirkan dan memperhatikan hal yang dipikirkan dan dibicarakan orang lain terhadap mereka sehingga individu cenderung menggeneralisasikan secara berlebihan bahkan pada perkara kecil yang diberikan orang lain terhadap individu. Dalam konteks penelitian ini, individu dengan kelekatan cemas cenderung mudah tersinggung dan mempersepsikan secara berlebihan tanggapan atau perkara kecil yang sedang terjadi dalam hubungan pacaran.

Hasil perhitungan mean hipotetik pada variabel kecerdasan emosional individu dewasa awal yang berpacaran sebesar 32,5 sedangkan mean empiriknya sebesar 38,48. Hal tersebut menunjukkan bahwa subjek penelitian ini memiliki kategori kecerdasan emosional yang lebih tinggi ( $ME > MH$ ). Pada variabel kelekatan tidak aman ditunjukkan bahwa mean hipotetik sebesar 40 sedangkan mean empirik 28,39, maka hasil ini menunjukkan bahwa mayoritas subjek penelitian ini memiliki kelekatan tidak aman yang rendah ( $MH > ME$ ).

Penelitian-penelitian yang lain yang relevan dan mendukung hasil dari penelitian ini adalah Naguiat (2014) yang menunjukkan adanya hubungan negatif antara kelekatan cemas dan kelekatan menghindar terhadap kecerdasan emosi individu. Begitu pula dengan penelitian yang dilakukan Doinita (2015) yang menunjukkan adanya hubungan antara kelekatan tidak aman dengan kecerdasan emosi individu.

### **5.3. Keterbatasan Penelitian**

Dalam suatu penelitian, tentunya ada keterbatasan yang perlu diperbaiki di masa depan diantaranya adalah : (1) tidak adanya kontrol yang dilakukan peneliti terhadap lama berpacaran yang mampu mempengaruhi proses terbentuknya kelekatan (2) terdapat salah satu aspek kecerdasan emosional yaitu kesadaran sosial yang hanya diwakili oleh satu item saja, tentunya hal ini kurang menggambarkan aspek kesadaran sosial secara menyeluruh.